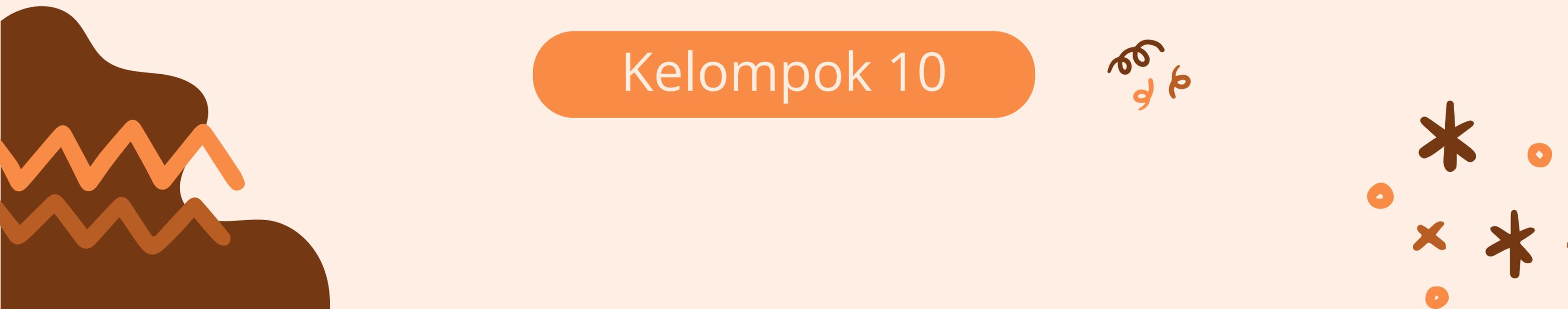
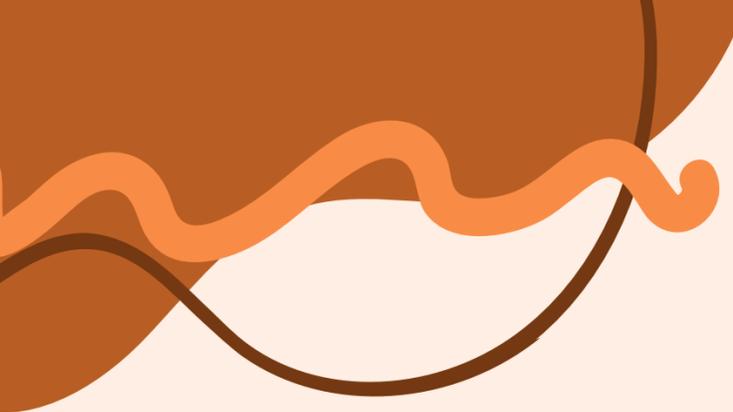




MODEL PEMBELAJARAN POE



Kelompok 10



ANGGOTA TIM:

Novia Mita Safitri 2213022081

Lutfiah Mazidah 2213022086

Risyania Az Zuhruf 2213022093



LATAR BELAKANG

Menurut peneliti ada beberapa faktor yang membuat hasil belajar fisika peserta didik itu rendah, diantaranya kurangnya minat belajar siswa untuk mengetahui keterampilan hasil belajar akademik tinggi dan rendah. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, agar hasil belajar peserta didik dapat optimal, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan merangsang berpikir anak. Dalam hal ini model pembelajaran POE atau Prediction, Observation, and Explain sangat cocok dengan pembelajaran fisika karena dalam model pembelajaran ini siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.



✦ PENGERTIAN MODEL
✦ PEMBELAJARAN POE



Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Menurut sagala (2009 : 175)

- Suatu tipe atau desain
 - Suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat langsung diamati
 - Suatu sistem asumsi-asumsi, data-data dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu objek atau peristiwa
 - suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja
 - Suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner
 - Penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.
- 
- 

Menurut Trianto (2007 : 6)

Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur, ciri-ciri tersebut adalah:

- Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau penggemarnya
- Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
- Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan itu dapat tercapai



Pembelajaran yang efektif akan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Salah satu model pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan aktivitas mental dan fisik secara optimal adalah model pembelajaran POE. Model pembelajaran POE dapat mencakup cara-cara yang dapat ditempuh oleh seorang guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep dan psikomotornya.

Menurut Liew (2004)

Pembelajaran dengan model POE dapat digunakan oleh guru untuk memberikan pengertian yang mendalam pada aktivitas desain belajar dan strategi bahwa start belajar berawal dari sudut pandang siswa bukan guru atau ahli sains.



Aktivitas guru dan siswa dalam Model Pembelajaran POE

Langkah pembelajaran	Aktivitas guru	Aktivitas Siswa
Meramalkan (Predict)	Memberikan apersesi terkait materi yang akan dibahas	Memberikan hipotesis berdasarkan permasalahan yang diambil dari pengalaman siswa, atau buku panduan yang memuat suatu fenomena terkait materi yang akan
Mengamati (Observe)	Sebagai fasilitator dan mediator apabila siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembuktian	Mengobservasi dengan melakukan eksperimen atau demonstrasi berdasarkan permasalahan yang dikaji dan mencatat hasil pengamatan untuk direfleksikan satu sama lain.
Menjelaskan (Explain)	Memfasilitasi jalannya diskusi apabila siswa mengalami kesulitan	Mendiskusikan fenomena yang telah diamati secara konseptual-matematis, serta membandingkan hasil observasi dengan hipotesis sebelumnya. Mempresentasikan hasil observasi di kelas, serta kelompok lain memberikan tanggapan, sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang sedang dibahas.



**KARAKTERISTIK
MODEL
PEMBELAJARAN POE**



Dalam pembelajaran sains di sekolah, proses transformasi pengetahuan antara guru dan murid terkadang hanya dilakukan secara searah dan dilanjutkan dengan kegiatan pembuktian di laboratorium saja. Hal ini menyebabkan proses berpikir siswa dalam konstruksi kognitif berkurang. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan perubahan dalam proses penyampaian materi sains kepada peserta didik di sekolah. Metode pembelajaran POE adalah salah satu pilihan tepat yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa model pembelajaran POE mampu membantu peserta didik lebih aktif berpikir selama pembelajaran terutama dalam membuktikan suatu konsep berdasarkan hasil pengamatan dan analisis mereka sendiri. Peserta didik juga lebih merasa tertantang untuk membuktikan hasil prediksi mereka melalui serangkaian kegiatan percobaan atau observasi. Meningkatnya pemahaman konsep fisika dan sikap ilmiah siswa dengan model POE dapat dilihat dari langkah-langkah model pembelajarannya. Penguasaan konsep dan keterampilan berpikir siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran POE lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.



**TIGA BAGIAN
PEMBELAJARAN
DALAM MODEL POE**





PREDICTION

Prediction (prediksi) atau membuat, merupakan suatu proses membuat dugaan terhadap suatu peristiwa fisika. Dalam membuat dugaan siswa sudah memikirkan alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu. Dalam proses ini siswa diberi kebebasan seluas-luasnya menyusun dugaan dengan alasannya, sebaiknya guru tidak membatasi pemikiran siswa sehingga banyak gagasan dan konsep fisika muncul dari pikiran siswa.

OBSERVATION

Observation (observasi) yaitu melakukan penelitian dan pengamatan apa yang terjadi. Dengan kata lain siswa diajak untuk melakukan percobaan dan untuk menguji kebenaran prediksi yang mereka sampaikan. Pada tahap ini siswa membuat eksperimen, untuk menguji prediksi yang mereka ungkapkan. Siswa mengamati apa yang terjadi, yang terpenting dalam langkah ini adalah konfirmasi atas prediksi mereka.

EXPLANATION

Explanation (eksplanasi) yaitu pemberian penjelasan terutama tentang kesesuaian antara dugaan dengan hasil eksperimen dari tahap observasi. Apabila hasil prediksi tersebut sesuai dengan hasil observasi dan setelah mereka memperoleh penjelasan tentang kebenaran prediksinya, maka siswa semakin yakin akan konsepnya. Jika dugaannya tidak tepat maka siswa dapat mencari penjelasan tentang ketidaktepatan prediksinya.





KELEBIHAN MODEL
PEMBELAJARAN POE



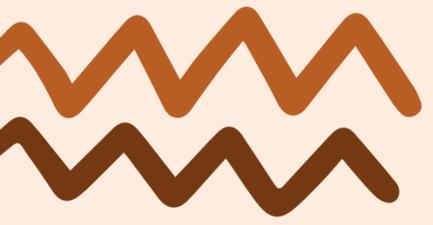
Mengurangi rasa kantuk

Ada tempat bertanya

Merangsang motivasi belajar

Kesempatan melakukan resitasi oral

Membantu timbulnya asosiasi dengan peristiwa yang mudah diingat





**KEKURANGAN
MODEL
PEMBELAJARAN POE**



Menjadi tempat mengobrol atau gosip

Sering terjadi debat di dalam kelompok

Bisa terjadi kesalahan kelompok





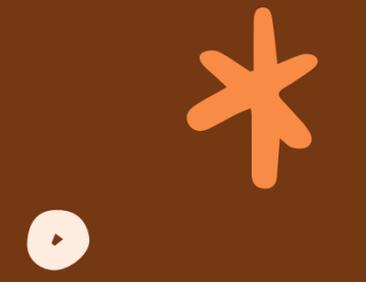
PEMAHAMAN KONSEP



Pemahaman konsep sangatlah penting karena pemahaman konsep didasarkan pada kenyataan kondisi alam dan kondisi alam sangatlah kompleks sehingga perlu pengelompokan atas dasar keragaman objek, peristiwa, maupun proses. Pemahaman konsep adalah proses atau perbuatan yang tertanam di dalam pikiran dan mempunyai makna sehingga dapat mengerti betul secara mental, filosofis, maksud, implikasi, maupun aplikasi-aplikasi dalam kehidupan sehari-hari siswa dan mampu menghubungkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang sudah mereka miliki sebelumnya, sehingga siswa mempunyai pengertian yang mendalam, mampu menjelaskan kejadian atau peristiwa yang dialaminya, serta mampu menafsirkan arti yang tersirat.

Anderson & Krathwol, menjabarkan 7 proses kognitif memahami, diantaranya yaitu:

- Menafsirkan (interpreting)
 - Memberikan contoh (exemplifying)
 - Mengklasifikasikan (classifying)
 - Menarik inferensi (infering)
 - Membandingkan (comparing)
 - Meringkas (summarizing)
 - Menjelaskan (explaining)
- 



“

KESIMPULAN

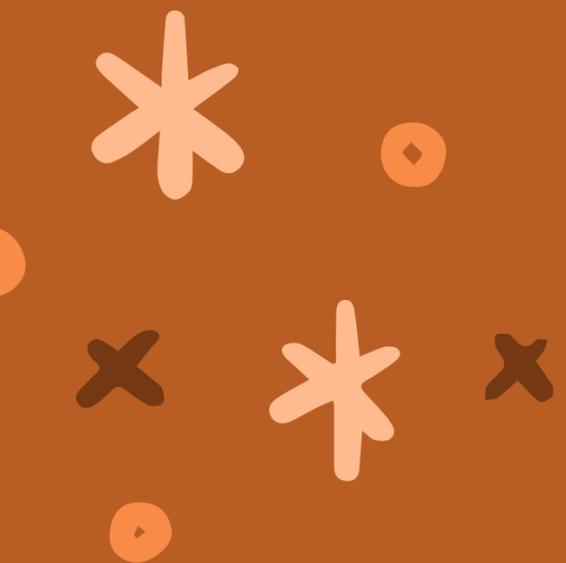
Metode pembelajaran POE (Prediction, Observation, Explanation) adalah salah satu pilihan tepat yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas. Prediction (prediksi) atau membuat, merupakan suatu proses membuat dugaan terhadap suatu peristiwa fisika. Observation (observasi) yaitu melakukan penelitian, pengamatan apa yang terjadi. Explanation (eksplanasi) yaitu pemberian penjelasan terutama tentang kesesuaian antara dugaan dengan hasil eksperimen dari tahap observasi. Model pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) efisien untuk menciptakan diskusi para siswa mengenai konsep ilmu pengetahuan karena model pembelajaran ini mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan aktivitas mental dan fisik secara optimal dengan melibatkan siswa dalam meramalkan suatu fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi, dan akhirnya menjelaskan hasil demonstrasi dan ramalan mereka sebelumnya. Model pembelajaran POE memiliki manfaat atau kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran sebab siswa dituntut untuk aktif dalam belajar melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok. Disamping memiliki kelebihan model pembelajaran ini juga mengandung beberapa kelemahan, yaitu apabila anggota kelompok tidak menyadari makna kerjasama dalam kelompok.



“

SARAN

Semoga makalah yang kami buat ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat memberikan informasi tentang pentingnya model pembelajaran yang diterapkan. Meskipun dalam penulisan makalah ini terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun cara kami dalam membahasnya untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.





TERIMA KASIH